

Perluasan Jaringan Pemasaran dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Daur Ulang Sampah Plastik di Bumdes Karya Mandiri Balung Jember

¹⁾Yohanes Gunawan Wibowo, ²⁾Priyo Widodo

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ¹⁾gunawanwibowo@unmujember.ac.id

Diterima: Januari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022

Abstrak

Bumdes Karya Mandiri merupakan badan usaha yang memiliki Unit Usaha Pengolahan Sampah yang terdiri dari Sub. Unit Jasa Angkut Sampah, Sub. Unit Bank Sampah, Sub. Unit Penggilingan Sampah. Unit usaha penggilingan sampah ini masih dijalankan kurang lebih 1 tahun sehingga jaringan pasar yang dimiliki masih terbatas serta masih terbatasnya pengetahuan tentang cara produksi yang benar. Selain itu dalam proses produksi para pekerja kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (3K) mengingat pekerjaan ini dalam kategori beresiko. Namun besarnya potensi yang ada pada Bumdes Karya Mandiri perlu untuk dikembangkan dari sisi pemasaran dan proses produksi. Saat ini Bumdes Karya Mandiri telah resmi menjadi anggota Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI), sehingga bumdes dapat memperluas jaringan pemasarannya serta mendapatkan edukasi daur ulang sampah plastik secara berkelanjutan. Selain itu Bumdes Karya Mandiri telah memahami proses produksi biji plastik yang baik sesuai standard yang sering diminta pabrik penerima biji plastik hasil daur ulang sampah plastik. Bumdes Karya Mandiri juga telah memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (3K) dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja proses penggilingan sampah plastik. APD yang digunakan adalah helm safety, kacamata safety, sepatu safety dan dand Glove, sehingga dapat mengurangi resiko yang fatal saat terjadi kecelakaan kerja.

Kata Kunci: BUMDES, Asosiasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (3K)

Abstract

Bumdes Karya Mandiri is a business entity that has a Waste Management Business Unit which consists of Sub. Garbage Transportation Service Unit, Sub-Unit Garbage Bank, Sub. Garbage Milling Unit. This waste milling business unit has been running for about 1 year so that the market network it has is still limited and there is still limited knowledge of the correct production method. In addition, in the production process, workers pay less attention to occupational safety and health (3K) considering that this work is in the risky category. However, the large potential that exists in Bumdes Karya Mandiri needs to be developed in terms of marketing and production processes. Currently Bumdes Karya Mandiri has officially become a member of the Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI), so that bumdes can expand its marketing network and get education on sustainable plastic waste recycling. In addition, Bumdes Karya Mandiri has understood the good plastic pellet production process according to the standards that are often requested by manufacturers of plastic pellets from recycled plastic waste. Bumdes Karya Mandiri has also understood the importance of Keselamatan dan Kesehatan Kerja (3K) by using Personal Protective Equipment (PPE) when working in the plastic waste grinding process. The PPE used is a safety helmet, safety glasses, safety shoes and gloves, so that it can reduce the fatal risk of a work accident.

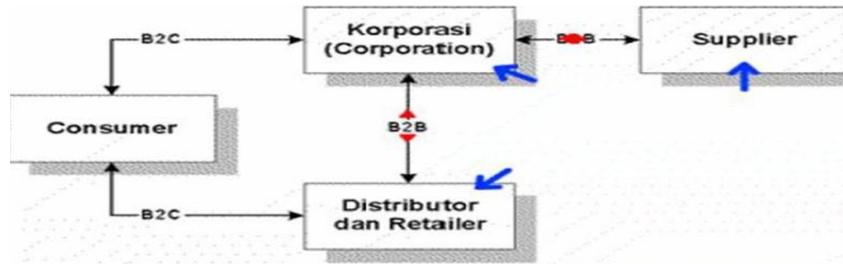
Keywords: BUMDES, Association, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (3K)

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah Badan usaha yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa bersama Masyarakat Desa. Pembentukan BUMDes telah diatur dalam Peraturan Kemendes No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Sebagaimana disebut dalam Permendes PDTT No. 4 Tahun 2015 tersebut salah satu tujuan dari BUMDES adalah Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.

BUMDes harus memiliki kemampuan pemasaran untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan artikel dari Kumpuran.com menyebutkan separuh lebih Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia mati suri. Minimnya kemampuan pengelola serta lemahnya pembinaan dari aparat desa mengakibatkan BUMDes di tanah air yang tidak berjalan sebagaimana mestinya bahkan tak sedikit yang gulung tikar. Di Indonesia jumlah BUMDes mencapai 39.149 buah yang tersebar di tanah air. Sebagian besar BUMDes masih berada di Pulau Jawa dan Sumatera. Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) menyebut beberapa di antaranya yang benar-benar hidup namun banyak yang mati suri.

Salah satu BUMDes di Jember yang saat ini terus mengembangkan usahanya adalah BUMDES Karya Mandiri yang berlokasi di kecamatan Balung Lor. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, Saat ini BUMDES Karya Mandiri sedang mengembangkan usaha daur ulang sampah plastik untuk dijadikan biji plastik. Usaha daur ulang sampah plastik merupakan bentuk bisnis dalam kategori Business to Bussines (B2B). Andam (2003) menyebutkan bahwa karakteristik B2B melibatkan media untuk mendapatkan pratner dalam perdagangan (trading partner). B2B adalah media interaksi dengan pelaku transaksi adalah organisasi bisnis sehingga B2B bisa membantu untuk mendapatkan partner bisnis.



Gambar 1 Model Pemasaran Business to Business (B2B)

Berdasarkan Gambar 1.1 merupakan gambaran model pemasaran B2B, dimana produk yang dihasilkan oleh BUMDES Karya Mandiri tidak dapat langsung dijual kepada konsumen akhir melainkan harus dijual kepada para pabrik atau korporasi. Dalam hal ini untuk mengembangkan pasar diperlukan kelompok asosiasi sebagai media untuk mendapatkan partner atau pasar korporasi.

Robert, (1970) menyatakan bahwa kelompok asosiasi adalah kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran jenis dan ada persamaan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Dalam asosiasi, para anggotanya melakukan hubungan sosial, kontak dan komunikasi, serta memiliki ikatan organisasi. Dengan bergabungnya BUMDES Karya Mandiri dengan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia akan terjalin komunikasi sebagai pertukaran dan pengembangan produk daur ulang sampah plastik.

Selain aspek jaringan pemasaran suatu usaha juga perlu memperhatikan aspek sumber daya manusia terutama dalam keselamatan dan kesehatan kerja, mengingat bahwa usaha daur ulang sampah plastik termasuk jenis pekerjaan yang beresiko. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja, termasuk juga kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja dan dari tempat kerja menuju rumah serta kecelakaan kerja yang menimbulkan penyakit akibat kerja disebabkan oleh lingkungan kerja (Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2015). Faktor penyebab terjadinya kecelakaan adalah factor manusia (*unsafe human acts*) dan factor lingkungan (*unsafe condition*).

Dilihat dari Faktor manusia kecelakaan kerja terjadi karena bekerja tidak sesuai dengan prosedur, bekerja sambil bergurau, tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), menaruh barang atau alat secara tidak benar, kelelahan, kebosanan dan sebagainya. Sedangkan dari factor lingkungan kecelakaan kerja terjadi karena keadaan lingkungan yang tidak aman seperti : peralatan kerja yang sudah

tidak baik digunakan tetapi tetap digunakan, penerangan yang kurang memadai, tata ruang kerja tidak ergonomis, serta keadaan lingkungan dilihat dari segi fisik, kimia, biologi. Berdasarkan kunjungan awal di BUMDES Karya Mandiri Balung belum menggunakan APD dalam proses produksi. Sehingga perlu diadakan penyuluhan terkait 3K.

Berdasarkan solusi dan target luaran yang diusulkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, maka diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi pada pelatihan integrasi pengolahan sampah 3R dengan bank sampah

Metode Pelaksanaan

1. Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Solusi	Luaran	Tahapan
Mendaftarkan Bumdes Karya Mandiri kedalam anggota ADUPI (ketua : Yohanes Gunawan W.,SE.MM)	Resmi menjadi anggota Asosiasi Daur Ulang Sampah Indonesia (ADUPI) sehingga mendapatkan akses untuk melakukan penjualan langsung ke pabrik (perluasan jaringan pasar)	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungi kantor Asosiasi Daur Ulang Sampah Indonesia (ADUPI) Menyiapkan persyaratan Administrasi yang diperlukan.
Memberikan pelatihan proses produksi (ketua : Yohanes Gunawan W.,SE.MM)	Hasil produksi sesuai standard yang dibutuhkan pabrik penerima	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan pilah sampah yang benar sesuai jenisnya seperti jenis : PET, HDPE, LDPE, PVC, PP, PS) Melakukan pengecekan ukuran biji plastik yang dihasilkan dan memberikan penjelasan jenis-jenis ukuran biji plastik dan penggunaanya Melakukan pengecekan tingkat kebersihan hasil produksi

Memberikan penjelasan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) saat proses produksi (Anggota : Priyo Widodo Spd. Mpd.)	Para pekerja terbiasa dan sadar pentingnya penggunaan APD saat proses produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan masker pelindung debu 2. Memberikan sepatu pelindung 3. Memberikan sarung tangan dan helm pelindung 4. Penyuluhan
---	--	--

Hasil Kegiatan

Kegiatan masyarakat telah dijalankan di Bumdes Karya Mandiri Kecamatan Balung Jember dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dihadiri direktur bumdes dan anggotanya, dimulai dari kunjungan di sentra kerajinan dan dilanjutkan ke tempat pengolahan sampah. Berdasarkan luaran yang telah direncanakan maka kegiatan ini meliputi :

1. Mendaftarkan Bumdes Karya Mandiri kedalam anggota ADUPI

Saat ini Bumdes Karya Mandiri telah resmi menjadi anggota dari ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia) dengan nomor keanggotaan.....dan telah bergabung di Grup WA ADUPI. Hal ini diharapkan bumdes mampu memperluas cakupan pasarnya sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Dengan bergabung dengan asosiasi di tingkat nasional, bumdes akan banyak mendapatkan manfaat selain perluasan jaringan bumdes akan mendapat bantuan perlindungan hukum, edukasi sampah plastik, inovasi sampah plastik, dan mempermudah kerjasama dengan pihak perusahaan maupun pemerintahan. Selama ini Bumdes Karya Mandiri masih mengandalkan penjualan disepertaran Kabupaten Jember dan Banyuwangi. Sehingga perolehan kentungan kurang maksimal akibat harga jual yang lebih murah. Selain itu semakin sedikit volume biji plastik yang dijual Bumdes Karya Mandiri tidak memiliki daya tawar. Dengan bergabungnya di asosiasi, bumdes dapat saling bekerjasama antar anggota untuk meningkatkan volume biji plastiknya sehingga memiliki daya tawar yang lebih tinggi.



Gambar 2. Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia

2. Memberikan pelatihan proses produksi

Aktivitas pada kegiatan ini adalah melakukan pengecekan terhadap biji plastik yang dihasilkan. Beberapa kriteria yang perlu diamati adalah:

- a. standard kebersihan produk (biji Plastik), tingkat kebersihan prosuk di Bumdes Karya Mandiri masih belum maksimal karena proses pengeringan masih menggunakan manual/ penjemuran dibawah terik matahari sehingga kotoran seperti rumput, debu dll masih banyak menempel. Solusinya seharusnya Bumdes Karya Mandiri dapat menggunakan mesin pengeringan (centris) sehingga setelah bahan plastic dicacah, dilanjutkan ke mesin pengeringan dan packing. Sehingga juga menambah efisien waktu dan tenaga kerja.
- b. Ukuran biji plastik yang dihasilkan juga menjadi perhatian. Saat ini ukuran biji plastic Bumdes Karya Mandiri masih tergolong besar sehingga hanya bisa melayani pabrik untuk produk pellet dan harga jual masih tergolong rendah. Solusinya untuk memperkecil ukuran biji plastic harus mengganti sarangan mesin dengan ukuran 10mm di mesin crusher, sehingga selain dapat melayani pabrik pembuat produk plastiK harga jual bisa lebih tinggi



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Aktifitas kegiatan pelatihan proses produksi (b) hasil produksi

3. Memberikan penjelasan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) saat proses produksi



Gambar 4. Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) Saat Proses Produksi

- a. *Helm Safety*, Sebenarnya manfaat dan kegunaan utama dari *helm safety* sendiri yaitu untuk melindungi kepala si pekerja, supaya bisa terhindar dari kejatuhan barang dan yang lain, dan meminimalisir cedera yang akan menerpa si pekerja tersebut. Kegunaan helm safety sangat dibutuhkan oleh beberapa pekerja yang bekerja di daerah kerja seperti tambang minyak, pabrik, proyek pembangunan gedung dan berbagai hal yang lain. Dan pemakaian helm safety di areal kerja yang penuh resiko seperti itu adalah wajib karena fungsi utamanya untuk pelindung diri. Karena potensi kemungkinan yang cukup besar dan datang dari atas kepala banyak sekali terjadi di lingkungan kerja seperti itu. Hingga keberadaan alat keselamatan kerja seperti helm proyek ini sangat penting.
- b. *Kacamata Safety*, Ada banyak sekali manfaat yang bisa didapat dari penggunaan kacamata safety. Hal yang pertama, perangkat satu ini bisa menghindarkan pekerja dari segala material yang mungkin masuk ke mata, terutama debu dan serbuk halus hasil penggilingan sampah.. Intensitas debu dan serbuk halus yang asuk ke mata bisa menyebabkan iritasi pada mata dan mengganggu fungsinya. Tidak hanya itu saja, kacamata safety ini juga membuat mata pekerja lebih aman dari zat-zat berbahaya karena sampah plastik yang digiling tidak tahu berasal dari mana.. Seringkali ada cairan-cairan berbahaya yang bisa

- memnyebabkan kebutaan pada mata. Karenanya penggunaan kacamata safety ini diwajibkan untuk menghindari resiko tersebut. Selain itu untuk menghindari percikan api dan paparan sinar saat proses pengelasan dan pengasahan pisau.
- c. Sarung Tangan Kaket/ *Hand Glove, hand Glove* ini berfungsi untuk melindungi tangan pekerja dari berbagai macam bahaya contohnya adalah dari api, suhu panas dan dingin, radiasi, arus listrik, benturan dan pukulan, tergores benda tajam/kasar. Selain itu juga melindungi tangan dari kontak biologis atau bahan kimia dan infeksi virus ataupun juga bakteri, mengingat kegiatan usaha ini adalah penggilingan sampah plastik yang penuh dari bakteri dan zat-zat berbahaya yang tidak dapat kita ketahui pasti.
 - d. *Sepatu Safety* , melindungi dari benda tajam dan berbahaya, untuk seseorang yang bekerja di area beresiko seperti tempat penggilingan sampah ini, *Sepatu Safety* adalah salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang wajib dipakai oleh pekerja yang kemungkinan dapat terkena pecahan kaca, besi ataupun serpihan lainnya yang pastinya sangat membahayakan telapak kaki. *Sepatu Safety* mencegah kecelakaan kerja yang fatal. *Sepatu Safety* bukan hanya melindungi telapak kaki saja, pun dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja fatal seperti kejatuhan benda-benda berat. *Safety Shoes* ini memiliki kekuatan yang cukup kuat dalam menahan berat, hingga resiko patah tulang atau masalah lainnya dapat diminimalisir. Melindungi dari benda panas, melindungi dari cairan kimia serta agar tidak terpeleset karena *sepatu safety* terbuat dari bahan karet yang didesain sedemikian rupa, hingga sepatu ini dapat di andalkan pada permukaan licin, mengingat proses produksi terdapat giling cuci sehingga terdapat banyak air yang tercecer dilantai.

Dari banyaknya manfaat yang diperoleh dari penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), diharapkan para pekerja di Bumdes Karya Mandiri Balung menyadari dan mau terbiasa menggunakan APD saat bekerja atau proses produksi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat di Bumdes Karya Mandiri Balung Kabupaten Jember telah dijalankan dengan lancar. Saat ini Bumdes Karya Mandiri telah resmi menjadi anggota Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI), sehingga bumdes dapat memperluas jaringan pemasarannya serta mendapatkan edukasi daur ulang sampah plastik secara berkelanjutan. Selain itu Bumdes Karya Mandiri telah memahami proses produksi biji plastik yang baik sesuai standard yang sering diminta pabrik penerima biji plastik hasil daur ulang sampah plastik. Bumdes Karya Mandiri juga telah memahami pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja proses penggilingan sampah plastik. APD yang digunakan adalah helm safety, kacamata safety, sepatu safety dan dand Glove, sehingga dapat mengurangi resiko yang fatal saat terjadi kecelakaan kerja.

Saran

Program Pengabdian Masyarakat di Bumdes Karya Mandiri Balung Kabupaten Jember dapat berjalan secara berkesinambungan dan dilakukan pendampingan setiap tahunnya. Selain itu perlu adanya pelatihan diversifikasi produk di bumdes, sehingga Bumdes Karya Mandiri dapat menghasilkan produk jadi dari bahan biji plastik yang dihasilkan seperti bola mainan, timba cor dll. Kesadaran penggunaan APD juga perlu terus ditingkatkan dan diterapkan kepada seluruh karyawan baik bagian pilah bahan, bagian maintenance mesin maupun bagian produksi untuk mengurangi resiko fatal saat terjadi kecelakaan kerja.

Daftar Pustaka

Adams, R. (2003). *Social Work and Empowerment* 3rd ed. New York: Palgrave. Macmillan

Bierstedt, Robert, 1970, *The Social Order*, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd. Bogdan.

Purwaningrum, Pramiati (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan, *Jurnal, JTL Vol 8 No.2*, 141-147

<https://adupi.org/>

<https://kumparan.com/tugujogja/kemendes-pdt-separuh-lebih-bumdes-di-indonesia-mati-suri-27431110790555989> diakses 21 November 2020

